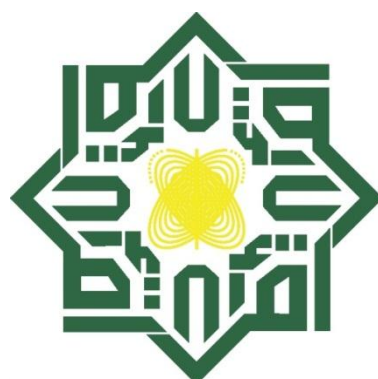




No. 4746/MD-D/SD-S1/2021

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF  
PADA PROGRAM SIAK SEHAT OLEH BADAN AMIL  
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

**MOCHAMMAD AVIV DWI MAULANA**  
**NIM. 11740413903**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
J. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PG Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mochammad Aviv Dwi Maulana  
NIM : 11740413903  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaskan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2021  
Pembimbing Skripsi,

Perdamaian, M. Ag  
NIP. 196211241996031001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mochammad Aviv Dwi Maulana  
NIM : 11740413903  
Judul : Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Telah dimunaqasahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 16 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D  
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D  
NIP. 198111182009011006

Penguji III

Rafdeadi, S.Sos.I., MA  
NIP. 198212252011011011

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin/ M. Ag  
NIP. 19720872009101002

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M.Ag  
NIP. 196211241996031001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mochammad Aviv Dwi Maulana  
NIM : 11740413903  
Judul : Manajemen Pendistribusian Zakat Kosumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 15 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2020

#### Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag  
Date: 2020.11.29 14:25:59 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji II,

Nur AlHidayatillah, M.I.Kom  
NIP. 130 417 027

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochammad Aviv Dwi Maulana

NIM : 11740413903

Tempat/tanggal lahir : Kandis, 7 Juli 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

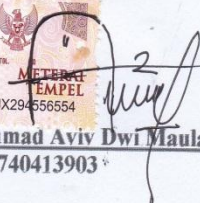
Judul Skripsi : **"Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

  
Mochammad Aviv Dwi Maulana  
NIM. 11740413903



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: ian-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Desember 2020

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
A.n. M. Aviv Dwi Maulana

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Mochammad Aviv Dwi Maulana dengan judul "Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

Perdamaian, M. Ag  
NIP. 196211241996031001



## ABSTRAK

**: Mochammad Aviv Dwi Maulana**  
**: Manajemen Dakwah**  
**: Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan kemiskinan yang bertambah banyak dan masalah yang sangat penting untuk di tuntaskan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak sebagai organisasi pengelolaan zakat, pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, serta pendayagunaan zakat yang ada di Kabupaten Siak smp mampu menangani masalah ekonomi umat dalam kemiskinan. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana manajemen pendistribusian yang baik khususnya pada program siak sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui seperti apa proses manajemen pendistribusian pada program siak sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan informan 7 (tujuh) orang terdiri dari 4 orang, ketua, wakil bidang pendistribisian dan pendayagunaan, kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan, dan staff program siak sehat di bidang pendistribusian dan pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak dan 3 orang mustahik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 proses manajemen pendistribusian zakat kosumtif pada program siak sehat, yaitu *Pertama* Perencanaan dengan melakukan Rapat Kinerja Anggaran Tahunan (RKAT) dengan tujuan membuat program awal yang dilakukan selama satu periode. *Kedua* Pengorganisasian dibentuk dalam pembagian masing masing tugas dan tanggung jawab setiap bidang yang telah terbentuk secara otomatis dari Baznas Pusat. *Ketiga* Pelaksanaan dalam proses pelaksanaan tersebut dengan melalui tahapan tahapan prosedur seperti mengisi form pengajuan bantuan pengobatan, dan lain lain. *Keempat* Pengawasan dilakukan dengan memberikan tanggung jawab dengan menetapkan target yang harus di capai tujuannya agar mengetahui setiap kinerja yang dilakukan. *Kelima* Evaluasi dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya kendala dan hambatan yang akan dihadapi.

**Kata Kunci : Manajeme Zakat, Pendistibusian Zakat Konsumtif, Program Siak Sehat**



## ABSTRACT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Management of Consumptive Zakat Distribution in the Siak Sehat Program by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Siak Regency.**

This research is driven by the problem of rising poverty, which is a critical issue that must be addressed. The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Siak Regency, as an organization for zakat management, zakat collection, zakat distribution, and zakat utilization in Siak Regency, is prepared to address the economic problems of the people in poverty. The problem addressed by this research is how to effectively manage distribution, particularly in the Siak Sehat program run by the Siak Regency's National Amil Zakat Agency (BAZNAS). The focus of this research is to learn about the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Siak Regency's distribution management process for the Siak Sehat program. The qualitative descriptive method was used in this research, with 7 (seven) informants, including the chairperson, the deputy for distribution and utilization, the head of the distribution and utilization division, and the Siak Sehat program staff in the distribution and utilization of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Siak Regency, and three mustahik. Data was gathered through observation, interviews, and documentation, which was then analyzed qualitatively. Based on the findings of the research, it is possible to conclude that there are five management processes for the distribution of consumptive zakat in the Siak Sehat program: First, planning through the Annual Budget Performance Meeting (RKAT) with the goal of carrying out an initial program for one period. Second, the organization is formed through the automatic division of each task and responsibility of each field from the Central BAZNAS. Third, the procedure is implemented by going through the stages of the procedure, such as filling out the form for filing for medical assistance, and so on. Fourth, supervision is carried out by delegating responsibility and establishing goals that must be met in order to assess each performance. Fifth, evaluation is performed in order to reduce the occurrence of obstacles and the obstacles that will be encountered.

**Keywords :** Zakat Management, Distribution, Consumptive Zakat, Siak Sehat Program



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Segala puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul: **“Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Progam Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak”**. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini. Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dan dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya.

Pada kesempatan ini penulis dengan sangat tulus hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggi nya kepada:

Yang paling utama Kepada Orang tua terutama Ibu yang telah memberikan usaha, doa serta motivasi penyemangat dalam penyelesaian skripsi. Tanpa jasa Ibu kita tidak bisa menjadi apa apa.

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Imron Rosidi, MA., P.hD selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Imron Rosidi, MA. Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Perdamaian, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Syahril Romli, M.Ag selaku Penasehat Akademik Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Perpustakaan Universitas dan Fakultas yang telah membantu dalam mencari referensi dalam penyelesaian skripsi.
12. Ketua BAZNAS Kabupaten Siak serta seluruh jajaran dan Staff Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.
13. Bapak/Ibu Guru TK, SD, SMP, dan SMA yang telah mengajarkan ilmu nya sehingga bisa sampai sekarang.
14. Keluarga Besar KKN Dari Rumah Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017.
15. Seluruh Keluarga Besar Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017.
16. Terimakasih kepada seluruh Abang Gojek Online yang telah mengantarkan saya kemana pun dalam penyelesaian skripsi.
17. Dan untuk saudara dan teman teman yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan





UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut insyaAllah akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yarobbal Aamiin.*

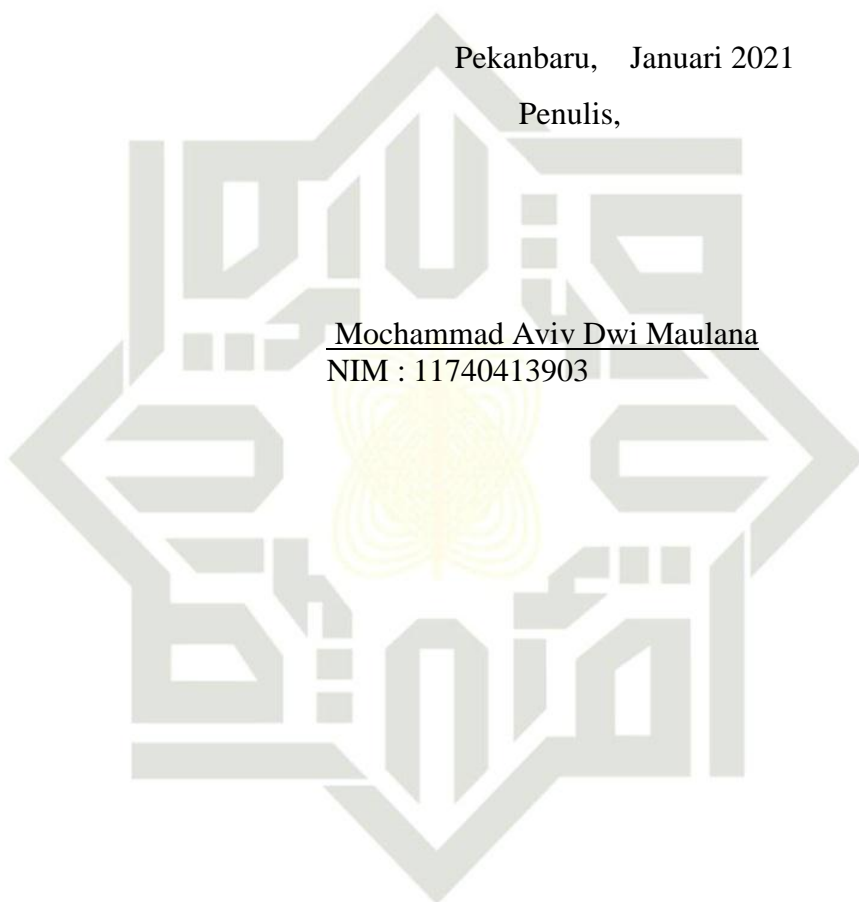
*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatauh..*

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis,

Mochammad Aviv Dwi Maulana

NIM : 11740413903



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Pikir .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Sumber Data .....	39
D. Informan Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Validitas Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ...	47
B. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	50





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	51
D. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	52
E. Struktur Organisasi.....	53

## **BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	55
B. Pembahasan.....	62

## **BAB VI. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir

Tabel 1.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kab Siak

Gambar 2.1 Foto Bersama Staff Khusus Program Siak Sehat BAZNAZ Siak

Gambar 2.2 Foto Bersama Ketua Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan

Gambar 2.3 Contoh Surat Bantuan Kesehatan Program Siak Sehat

Gambar 2.4 Foto Pemberian Kursi Roda kepada Mustahik

Gambar 2.5 Foto Pemberian Kaki Palsu kepada Mustahik

Gambar 2.6 Foto Pemberian Uang Tunai kepada Mustahik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau menyalin karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara

Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset Dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak

Surat Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dana Perencanaan Berdasarkan Program dalam Persen

Surat Pengesahan Seminar proposal

Surat persetujuan pembimbing skripsi

Surat Pengesahan Ujian Munaqasah

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Umat islam sebagai bagian terbesar penduduk Indonesia, memiliki potensi dan peran yang besar dalam membangun kehidupan bangsa dan negara yang sejahtera dan keadilan. Oleh karena itu, “Ruang lingkup perjuangan umat islam di Indonesia lebih luas daripada perjuangan politik semata-mata.”, demikian dikatakan oleh tokoh islam dan pejuang kemerdekaan bangsa Mr. Mohamad Roem.

Perlu disadari bahwa upaya meningkatkan kualitas umat islam, terutama melalui dakwah dan pendidikan merupakan tugas yang amat penting dan strategis untuk dilakukan. Dengan mengedepankan kualitas, diharapkan umat islam dapat memainkan peran social keagamaan dan kenegaraan yang lebih bermakna bagi kemajuan bangsa dan Negara. Berkaitan dengan kesejahteraan umat, bangsa dan Negara, terdapat pilar yang penting untuk di optimalkan, yaitu pemberdayaan potensi zakat, pembedayaan potensi wakaf, dan pemberdayaa masjid.<sup>1</sup>

Dengan ini zakat mampu menjadi solusi dari permasalahan kesejahteraan dan mengentas kemiskinn. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ini. Dalam sebuah lembaga zakat tentunya memiliki program program yang mampu memberikan solusi terhadap ekonomi umat, dengan program program tersebut lembaga memberikan bantuan-bantuan kepada umaat dengan berbagai program yang telah direncanakan.

Dapat dikatakan bahwa dalam bidang ekonomi, zakat menghindarkan pemupukan kekayaan pada sekelompok kecil orang kaya. Dalam bidang social, zakat memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab

---

<sup>1</sup> Buku Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2012, 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang kaya untuk membantu dan menolong para mustahiq untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam bidang moral, zakat mensucikan harta mereka yang dimiliki setiap orang agar hartanya diridhoi oleh Allah SWT. Dan dalam bidang kesehatan pula, memberikan hidup sehat secara baik rohani maupun fisik.

Ketentuan-ketentuan yang mengatur pembagian zakat hakikat, makna dan fungsi zakat yang begitu banyak, akan terwujud apabila pengelolaan zakat dilakukan secara baik dan professional. Misalnya menggunakan metode pembagian (pendistribusian) zakat lebih sesuai dengan kebutuhan para mustahiq, yaitu menyentuh kepada akar permasalahan yang dihadapi oleh para mustahiq.

Pembagian zakat dewasa ini umumnya dilakukan oleh lembaga zakat adalah dengan cara konsumtif. Padahal metode ini kurang menyentuh pada persoalan yang dihadapi oleh para mustahiq. Karena hanya membantu kesulitan mereka dalam sesaat. Namun, ada sebagian lembaga yang telah mencoba memberikan zakat dengan cara produktif.<sup>2</sup> Tetapi tidak berkemungkinan pendistribusian zakat konsumtif menjadi terhalang, dengan pendistribusian zakat konsumtif membantu mengurangi kemiskinan masyarakat yang kurang mampu.

Dalam Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang telah diterapkan dan diberlakukan pada pasal 25 dan 26, bahwa masyarakat mengharapkan zakat yang didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam, dan dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.<sup>3</sup> Zakat yang telah didistribusikan mampu membuat masyarakat dan menjadi salah satu solusi bagi mereka untuk ekonomi kesejahteraan pada mustahiq. Dengan pendistribusian zakat yang bersifat konsumtif ini merupakan bahan dari perencanaan pengurangan kemiskinan serta ekonomi umat.

<sup>2</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam perspektif hukum islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 5

<sup>3</sup> Undang –Undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf,(Bandung: Fokusmedia, 2012), 11





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu pendistribusian zakat yakni memberikan atau menyalurkan bantuan berupa uang tunai, yakni hanya memberikan dana bantuan untuk sekali pemakaian, yang dapat membantu persoalan mengenai masalah kebutuhan sehari-hari kepada para mustahik. Yang mana pada masyarakat ini membutuhkan bantuan baik secara rohani maupun materi.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berada di Kabupaten Siak sebagai lembaga yang mengelola zakat seperti pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang berada di daerah Kabupaten Siak. BAZNAS Kabupaten Siak memiliki lima program penyaluran zakat terbagi dalam bentuk pola produktif dan pola konsumtif. Adapun programnya ialah: Program Siak Sejahtera, Program Siak Cerdas, Program Siak Religi, Program Siak Peduli, dan Program Siak Sehat.<sup>4</sup>

Dalam memberikan kenyamanan kesehatan lahir dan bathin, Program Siak Sehat berupaya memberikan berupa bantuan zakat secara konsumtif bagi para mustahiq yang membutuhkan bantuan. Tercatat pada tahun 2015 BAZNAS Kabupaten Siak telah melaksanakan program Siak Sehat dengan kegiatan bantuan biaya hidup kepada pendampingan pasien yang dirawat di RSUD. Dengan pemberian dana bantuan zakat secara konsumtif dapat membantu pada pasien atau pun muzakki meringankan beban pembayaran rumah sakit tersebut juga pembuatan program sanitas yakni Gerakan Masyarakat Hidup Sehat serta Pembuatan Jamban untuk masyarakat miskin yang kurang mampu.

Dalam Manajemen Pendistribusian Zakat secara Konsumtif pada Program Siak Sehat, agar mampu menciptakan pengelolaan yang baik, teratur, dan secara tersistem dalam mengatur untuk pendistribusian zakat. Karena jika tidak adanya manajemen dalam sebuah pendistribusian zakat, maka zakat yang disalurkan atau didistribusikan tetap berlangsung dan tersalurkan tetapi tidak secara terstruktur dan berkelanjutan dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan penyaluran pendistribusian zakat pada program siak sehat ini dan menjadi tidak tepat guna dan tidak tepat sasaran.

Manajemen pendistribusian jika kegiatan pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang baik dan benar, maka untuk menciptakan manajemen sebagaimana sesuai dengan pedoman dan prinsip yang telah ditetapkan, dapat ditinjau dari berbagai macam aspek manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Dengan itu penulis dapat mengetahui permasalahan dari segi positif yang bisa diambil dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak bagaimana manajemen dibaznas tersebut bisa mampu lebih baik dan tepat sasaran serta sesuai dengan prosedur, selain itu juga dapat menangani masalah ekonomi para mustahiq yang kurang mampu agar tersalurkan dengan tepat sasaran secara baik dan teratur, dan dalam penyaluran zakat konsumtif pada program siak sehat terutama terkait masalah kebutuhan hidup serta kesehatan demi kesejahteraan hidup mustahiq yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Selain itu juga dengan melihat pencapaian dan track records yang telah dicapai oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak, dalam segi Pengumpulan, Perencanaan, Pelaksanaan, Manajemen, Sistem, dan Program yang dibuat di Baznas Kab Siak yang akuntabel dan transparansi serta amanah, dengan itu penulis ingin mengetahui bagaimana proses manajemen didalam salah satu program yang ada di BAZNAS Siak.

Pada salah satu program yang terdapat di BAZNAS Siak terdapat program Siak Sehat, program siak sehat ini juga termasuk dalam zakat konsumtif, yang mana diberikan hanya sekali saja atau karitatif, dimana program ini dengan tujuan membantu meringankan beban mustahik dalam hal kesehatan. Dengan kebetulan dalam masa pandemi ini, kita tahu bahwa kesehatan itu amatlah penting baik dalam diri mauapaun dari luar. Oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu peneliti ingin lebih mengetahui prose manajemen di program Siak Sehat oleh BAZNAS Kab Siak ini.

Jadi yang penulis maksud Manejemn Pendistribusian Zakat adalah penulis ingin mengetahui proses pendistribusian dan penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima (mustahiq) baik pola konsumtif maupun produktif secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan organisasi pada Program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai program zakat konsumtif ini dengan judul **Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak**

## B. Penegasan Istilah

Dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak” ini, maka penulis menegaskan istilah-istilah yang akan diteliti. Maka penulis perlu menuliskan penegasan pada istilah-istilah tersebut:

### Manajemen Pendistribusian Zakat

Manajemen adalah upaya mengatur segala sesuatu (sumberdaya) untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam kegiatan mengatur ini kemudian timbul beberapa maslaah. Siapa yang mengatur, mengapa harus diatur, dan apa tujuan dari pengaturan tersebut.<sup>5</sup> Pengertian Distribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa daerah. Pendistribusian adalah penyaluran atau pembagian atau

<sup>5</sup>Sadili Samsudin, *Manajemen Sumbar Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006),





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengiriman barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat.<sup>6</sup> Zakat menurut istilah adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik.<sup>7</sup>

### Zakat Konsumtif

Zakat berdasarkan pola pendistribusian nya terbagi menjadi dua yakni salah satunya pendistribusian zakat konsumtif. Zakat Konsumtif adalah zakat yang dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat mal yang dibagikan kepada korban bencana alam, juga pemberian dana bantuan kesehatan kepada fakir miskin.<sup>8</sup>

### 3. Program Siak Sehat

Program Siak Sehat merupakan salah satu diantara program zakat yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Pada program ini, bertujuan untuk membantu masyarakat dibidang kesehatan untuk terpenuhi kebutuhan untuk berobat, bentuknya melalui pembiayaan bagi pasien (mustahiq/masyarakat) mereka yang kurang mampu untuk dirawat serta layanan antar pasien miskin kembali kerumah dengan ambulan Baznas kab siak. Sistemnya biasanya yang mengajukan permohonan tersebut merupakan orang yang mempunyai Kartu Indonesia Sehat (KIS), jadi berobatnya gratis, kadang masyarakat juga melakukan permohonan berupa bantuan untuk meminta dibelikan obat luar, dan kalau misal dalam pengobatan berkelanjutan dan harus dibawa keluar rumah sakit lainnya.

<sup>6</sup>Meity Taqdir Qadratillah, et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, ( Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 100

<sup>7</sup>Oni Sahroni, dkk., *Fiqh Zakat Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 2  
<sup>8</sup>Mufraini M Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan* (Jakarta: KENCANA, 2006), 153



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS Kab Siak melalui Program Siak Sehat, akan membantu uang transportasi dan biaya makan, dan bantuan sanitas untuk perawatan pasien. Dan juga terdapat batuan sanitas lainnya seperti mengajak masyarakat untuk hidup sehat seperti pembuatan Jamban bagi masyarakat yang tidak mampu. Dan program ini juga mendeklarasikan Stop Buang Air Besar untuk mensukseskan program Germas (Gerakan masyarakat hidup sehat), dengan ini kesehatan masyarakat tetap terjaga dan mengajak masyarakat dapat menerapkan gaya hidup sehat.

### Pendistribusian Zakat Konsumtif

Pendistribusian Zakat Konsumtif merupakan suatu cara penyaluran yang bersifat karitatif dan hanya sekali pemberian bantuan dana saja pada program siak sehat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab Siak yang bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bantuan berupa dana guna untuk kenyamanan hidup lahir dan batin bagaimana kesehatan ummat terutama di daerah kabupaten siak. Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendistribusian zakat secara konsumtif pada program siak sehat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang akan dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**bagaimana Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif pada Program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak?**”



## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses manajemen pendistribusian zakat konsumtif pada program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.

### Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang terkait dengan manajemen pendistribusian zakat konsumtif pada program siak sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak sehingga dapat menjadi kutipan dalam melakukan penelitian yang sama.
- 2) Penelitian ini juga hasilnya juga berguna bagi mahasiswa Manajemen Zakat & Wakaf untuk menambah wawasan serta literature bacaan dan mendapat manfaat bagi banyak orang.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini berharap memberikan dampak positif bagi penulis dan pembaca dan memberikan kelancaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini dan memberikan manfaat kepada BAZNAS Kabupaten Siak tersebut dalam melakukan pendistribusian zakat konsumtif pada program siak sehat.
- 2) Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





## E. Sistematika Penulisan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas. Maka penulis menyusun kerangka penilitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.

### BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II :KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisikan kajian terdahulu, dan kerangka pikir. Kajian terdahulu ini menguraikan kajian teori yang digunakan penelitian sebelumnya yang akurat, dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, menjelaskan sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Siak, termasuk visi dan misinya, serta program program unggulan yang terdapat di BAZNAS Kabupaten Siak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengenai pembahasan. Bab ini menjelaskan serta memaparkan data tentang pendistribusian zakat konsumf pada program siak sehat oleh Badan mil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak, sekaligus membahas analisis data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen Pendistribusian

###### a. Pengertian Manajemen

Menurut Ricky W Griffin (2014), Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuatu dengan perencanaan, sementara efisien bahwa tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.<sup>9</sup>

Manajemen merupakan salah satu prasyarat bagi perusahaan atau sebuah organisasi dalam perundang undangan zakat untuk mencapai sebuah tujuan bersama sebagaimana yang telah dilakukan orang-orang ikhlas yang berdiri dibawah panji panji syariah.<sup>10</sup>

###### b. Pengertian Pendistribusian

Distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa daerah. Pendistribusi adalah penyaluran/pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat.<sup>11</sup> Pendistribusian zakat, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan

<sup>9</sup>Rheza Pratama., *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 7  
<sup>10</sup>Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*,(Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), 143  
<sup>11</sup>Meity Taqdir Qadratillah et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 100.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.<sup>12</sup> Pendistribusian Zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima (mustahik zakat) baik secara konsumtif maupun secara produktif.

#### c. Dasar Hukum Pendistribusian Zakat

Hal pertama dalam langkah pendistribusian zakat adalah dengan melakukan distribusi lokal atau dengan kata lain lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat, dibandingkan pendistribusiannya untuk wilayah lainnya; hal ini lebih dikenal dengan sebutan “centralistic” atau yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Setiap gabungan desa yang bersebelahan dengan wilayah pusat harus diutamakan dibanding daerah lain yang juga terdapat cabang dari lembaga tersebut. Kelebihan system centralistic dalam pengalokasian zakat memudahkan pendistribusiannya kesetiap propinsi. Hampir disetiap Negara islam memulai pengalokasian zakat dari pusat lalu meluas hingga mencakup banyak daerah.<sup>13</sup>

Apabila zakat didistribusikan di luar wilayah zakat itu dikumpulkan sedangkan dalam wilayah tersebut masih banyak mustahik yang membutuhkannya, maka hal itu bertentangan dengan hikmah yang ingin direalisasikan dari adanya kewajiban zakat. Dalam kitab Al-Mugni, dijelaskan bahwa maksud dari adanya zakat adalah menutupi kebutuhan fakir miskin. Oleh karena itu, diutamakan pendistribusian zakat kepada fakir miskin di wilayah zakat yang dikumpulkan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Undang Undang tentang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 pasal 25 dan 26, (Bandung: FOKUSMEDIA, 2012), 11

<sup>13</sup> Yusuf Qardhaqi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Terj. Sari Nurulita, Dauru az Zakah fi ilaj al-Musykilat al-Iqtisadiyah), (Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2005), 138

<sup>14</sup> *Ibid.*, 143



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zakat tidak boleh diberikan kecuali kepada ashnaf (golongan-golongan) yang disebutkan dalam firman Allah SWT telah menentukan mustahiq zakat yang Berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ.

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk di jalan Allah, dan mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”* (QS. At- Taubah: 60).<sup>15</sup>

Dalam ayat tersebut telah jelas pendistribusian zakat dikelompokkan hanya kepada 8 golongan yang telah di sebutkan, walaupun dalam perkembangannya masih mengalami perluasan makna pendistribusian zakat karena penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang modern pada saat ini.

Juga para ahli tafsir menguraikan mengenai pengelompokan dalam pendistribusian zakat baik secara kualitas, kuantitas maupun prioritas. Diantaranya adalah:

- a. Menurut Imam Malik da ulama lainnya, zakat boleh didistribusikan atau diberikan kepada satu golongan saja dari delapan golongan tersebut, yaitu diberikan kepada mereka yang paling membutuhkan.

<sup>15</sup> Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Zakat & Cara Praktis Menghitungnya*, (Bogor: Pustaka Ibnu ‘Umar), 71



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Al-Qurthubi menarik kesimpulan bahwa tidak ada cara tertentu dan tetap, sejak masa Rasulullah SAW maupun kebijaksanaan dalam prioritas.
- c. Menurut Imam Syafi'i, zakat hanya diberikan kepada delapan golongan saja dan tidak boleh diberikan selain kepada delapan golongan tersebut.
- d. Sebagian ulama lainnya, tidak ada penjelasan mengenai perincian pendistribusian zakat diantara delapan golongan tersebut. Dan pada ayat demikian juga hanya menetapkan pengelompokan kategori yang berhak menerima zakat hanya kepada delapan golongan. Dan nabi pun tidak pernah menerangkan cara pembagian itu, bahkan beliau memberi mustahik sesuai dengan kebutuhannya yang diperlukan, dan disesuaikan dengan jumlah dan takaran persiapan harta yang mereka miliki.<sup>16</sup>

Demikian penjelasan yang beragam dari para ulama terhadap ayat yang dimaksud tersebut dalam penjelasannya bahwa pendistribusian zakat atau golongan yang berhak menerima zakat dalam praktiknya dapat memberikan suatu dampak positif dan membuka pintu ruang untuk berjihad dan menolong sesama umat dalam pengelolaan pendistribusian zakat dan sesuai dengan kebutuhan ekonomi umat pada masa sekarang ini dengan itu mencapai kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu.

#### d. Pola Pendistribusian Zakat

Menurut buku pedoman zakat Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama Republik Indonesia yang dikutip

<sup>16</sup>Fakhrudin, *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olah Mohammad Daud Ali ada empat kategori pendistribusian zakat, yaitu:

1. Distribusi zakat “konsumtif tradisional”, adalah zakat yang diberikan atau dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan oleh pihak yang bersangkutan , seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin pada akhir bulan ramadhan menjelang idul fitri, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau zakat maal(harta), yang dibagikan kepada korban bencana alam, contohnya pakaian yang layak, dan sebagainya.
2. Distribusi zakat “konsumtif kreatif”, adalah zakat yang dibagikan dengan bentuk yang lain dari barangnya yang semula, seperti pemberian dalam bentuk buku-buku dan peralatan perlengkapan sekolah, beasiswa, bagi pelajar dan mahasiswa, pembinaan keterampilan bagi para kaum muda muda, sehingga mereka menjadi mampu dan mandiri serta kreatif dalam usaha, dan lain-lain.
3. Distribusi zakat “produktif tradisional”, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif, seperti kambing, sapi, domba, alat alat pertanian alat cukur, mesin jahit, dan lain-lain. Pemberian zakat dan bentuk ini akan dapat memberikan dorongan kepada mereka untuk menciptakan suatu usaha dan memberikan lapangan kerja baru bagi fakir miskin.
4. Distribusi zakat “produktif kreatif”, yaitu zakat yang diberikan berupa dalam bentuk modal, baik untuk membangun sarana riil yang berbentuk bantuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penambahan berupa modal usaha bagi para pedagang atau pengusaha kecil.<sup>17</sup>

Pendistribusian zakat pada beberapa metode diatas tersebut yang mendekati pada arti pendistribusian zakat yang hanya diberikan sekali saja dan tidak adanya untuk membentuk suatu usaha yakni pada pola pertama dan kedua, pendistribusian secara konsumtif ini zakat hanya dibagikan kepada mustahik hanya sekali saja dan bersifat karitatif atau bagi-bagi habis dengan pemberian zakat pada situasi darurat, dan berjangka pendek. Maka dari itu zakat hanya dilakukan pada pola konsumtif, tetapi untuk mengembangkan dana zakat tersebut maka menggunakan pola distribusi secara produktif.

#### e. Sejarah Pendistribusian Zakat

##### 1. Zaman Rasulullah SAW

Allah SWT memerintahkan kewajiban zakat dalam Al-Qur'an pada tahun kedua hijrah Rasulullah. Nabi Muhammad SAW biasanya mengumpulkan zakat perorangan dan membentuk panitia pengumpul zakat dari umat muslim yang kaya dan dibagikan kepada orang-orang miskin.<sup>18</sup>

Diriwayatkan dari Zayd bin al-Sudda'i bahwa seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah SAW dan menanyakan tentang zakat. Kemudian

Rasulullah SAW menjawab "Allah tidak menerima pertimbangan dari Rasul maupun dari orang ketiga menyangkut

<sup>17</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1998), 62.

<sup>18</sup> Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Cara Mudah Menunaikan Zakat*. (Terj. Wawan S. Husin dan Danny Syarif Hidayat, *Zakat: The Third Pillar of Islam*), (Bandung: Pustaka Madani, 1997), 130-131



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian zakat, melainkan Allah menentukan penerima zakat ke dalam delapan golongan. Jika engkau salah seorang diantara para penerima zakat, maka aku akan berikan.<sup>19</sup>

Sebagian pula dijelaskan bahwa hadist Mu'adz yang merupakan hadist shahih bahwa Rasulullah saw mengutusnyanya ke yaman dan memerintahkan untuk mengambil zakat dari orang kaya yang berada diantara mereka, kemudian menyerahkannya kepada orang fakir miskin yang ada diantara mereka. Bagwy dalam menjelaskan hal ini mengatakan: "ini adalah dalil bahwa mendistribusikan zakat kepada wilayah lain, dimana dalam wilayah tersebut masih didapati orang yang berhak untuk menerima zakat yang diambil dari suatu wilayah diperuntukan bagi wilayah itu sendiri.

Dalil atas system pendistribusian ini adalah Sunnah Rasulullah dan khalifah sesudahnya. Dimana saat Rasulullah dihadapkan kepada delegasinya yang menangani permasalahan zakat dan mengumpulkan zakat dari berbagai kawasan daerah, maka ia menyuruh untuk mengambil zakat dari orang-orang kaya dan diberikan kepada fakir miskin diantara mereka.<sup>20</sup>

## 2. Zaman Abu Bakar Ra

Setelah Rasulullah saw wafat, zakat menjadi masalah penting khalifah Abu Bakar diberkahi wawasan mendalam tentang dasar-dasar dan hukum-hukum Islam. Penerapan hukum mati bagi orang-orang yang menolak membayar zakat dinegara Islam merupakan hasil pemikirannya.<sup>21</sup> Sebenarnya apa yang dilakukan Abu Bakar terhadap para penunggak zakat telah

<sup>19</sup>Ibid., 130

<sup>20</sup>Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Terj. Sari Nurulita, Dauru az-Zakah fi ilaj al-Musykilat al-Iqtisadiyah), (Jakarta Zikrul Media Intelektual, 2005), 14

<sup>21</sup>Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Cara Mudah Menunaikan Zakat.....*, 133





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan dasar-dasarnya dalam islam perihal harta kekayaan, yaitu dibenarkan jihad untuk mengembalikan hak-hak masyarakat atas dana zakat.

Dari Bayhaqi diriwayatkan bahwa Aslam r.a mengatakan, “Ketika abu bakar ditunjuk sebagai khalifah, ia menetapkan persamaan hak didalam pembagian zakat diantara anggota-anggota Muhajirin da Anshar, abu bakar menjawab “aku memandag seseorang dalam kaitannya dengan urusan dunia. Oleh karena itu, lebih baik menyamarakatkan mereka dari pada menyerahkan pilihan kepada mereka. Pilihan masyarakat yang terbaik tergantung pada penilaian Allah.”<sup>22</sup>

#### 3. Zaman Umar Bin Khatab ra

Diriwayatkan dari Abu Ubaid dari Umar ra yang menuliskan dalam wasiatnya:”aku wasiatkan kepada khalifah setelahku dengan hal ini dan dengan ini jga mewasiatkannya untuk berlaku baik kepada orang Badui, karena sesungguhnya merekalah peranan asli arab dan anatara pembahasan islam adalah mengambil harat mereka dan kemudian dibagikan kepada fakir miskin diantara mereka.

Demikian pula yang dilakukan pada masa Umar, yaitu dengan mendistribusikan zakat dimana zakat tersebut dikumpulkan. Dan mengembalikan para petugas zakat yang dikumpulkannya kecuali sebagian yang menjadi hak mereka dan honor yang menjadi bagian mereka.”<sup>23</sup>

Apabila petugas zakatnyatidak paham akan hal ini da kemudian ia mendistribusikan ke wilayah lain dnegan membiarkan para fakir miskin diwilayahnya lebih menderita,

<sup>22</sup>Ibid., 135

<sup>23</sup>Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*,.....,145



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka seyogyanya bagi pemimpin untuk mengembalikan zakatnya kepada wilayah tersebut. Sebagaimana yang dilakukan Umar Bin Abdul Aziz dan juga yang difatwakan oleh said bin jubair,”kecuali bahwa Ibrahim Nakhyi dan Hasan Basri memberikan keringanan bagi lelaki yang ingin mendistribusikan kepada kerebatnya diwilayah lain.

#### 4. Zaman Ustman Bin Affan r.a

Diriwayatkan dari Abu Ubayd bahwa Ibn Sirin berkata,” zakat diserahkan kepada Rasulullah Saw, Abu Bakar , Umar dan waki-wakil mereka. Tetapi pada zaman ustman orang orang memiliki pandangan yang berbeda. Pada masa itu ada orang yang memberikan zakatnya langsung kepada orang miskin dan ada pula yang menyerahkannya kepada para utusa ustman. Abdullah Bin Umar Ra termasuk orag orang yang menyerahkan nya kepada para utusan.”

Pengaturan penghimpunan dan pendistribusian zakat berlaku sekali zaja dan dana zakat disimpan di Baitul Mal. Ustman r.a membolehkan pembayaran zakat dengan barang barang yang tidak nyata, seperti uang tunai, emas, da perak. Barang barag tersebut dibagikan oleh para pembayar zakat aau muzakki kepada yang membutuhkan. Sementara untuk barang barang yang nyata sepeerti, hasil pertanian, buah buahan dan ternak dibayarkan melalui Baitul Mal.<sup>24</sup>

Mengenai system pembagian zakat, Ustman menunjuk Zyad Bin Tsabit untuk bertanggung jawab ata Baitul Mal da memerintahkan agar membagikannya kepada kaum muslim. Jadi, ia tidak hanya mengikuti langkah dua khalifah pendahulunya

---

<sup>24</sup>Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Cara Mudah Menunaikan Zakat.....*, 145



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tetapi juga mampu meningkatkan pendanaan dan menghormati perintah Ustman r.a.

## 5. Zaman Ali bin Abi Thalib

Ali r.a mempunyai sudut pandang lain dalam menetapkan persamaan jumlah dalam pembagian harta kekayaan. Dia menolak untuk membedakan masyarakat didalam pembagian zakat dari Baitul Mal.<sup>25</sup>

### Zakat

#### a. Pengertian Zakat

Dilihat dari segi bahasa, kata zakat berasal dari zaka( bentuk masdar) yang mempunyai arti: tumbuh, berkah, bersih, suci dan baik. Beberapa arti ini memang sangat sesuai dengan arti zakat yang sebenarnya. Dikatakan berkah, karena zakat akan membuah keberkahan pada harta seseorang yang telah berzakat. Dikatakan suci, karena zakat yang mensucikan pemilik harta dari sifat, tama', syirik, kikir dan bathil. Dikatakan tumbuh, karena zakat akan melipat gandakan pahala bagi muzakki dan membantu kesulitan mustahik. Demikian seterusnya, apabila dikaji, arti bahasa ini sesuai dengan paa yang menjadi tujuan di syariatkan nya zakat.<sup>26</sup>

Zakat secara harfiah mempunyai makna *tahara* (pencucian), *namaa* (pertumbuhan), *barakah* (berkah). Menurut istilah, zakat berarti kewajiban setiap muslim untuk mengeluarkan nilai bersih darikekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Ibid., 146-147

<sup>26</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam perspektif hukum islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 23

<sup>27</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakrta: Kencana, 2009), 427





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat adalah rukun islam yang ketiga yang diwajibkan di Madinah pada bulan Syawal tahun kedua Hijriah, setelah diwajibkannya puasa ramadhan. *Ijma* (kesepakatan) ulama telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari islam.

Zakat secara istilah syar’I, zakat berarti penunaian kewajiban pada harta yang khusus, dengan cara yang khusus, dan sidyarakatkan ketika dikeluarkan telah memenuhi *haul* (masa satu tahu) dan *nisab* (ukuran minimal dikenai kewajiban zakat). Zakat pun kaang dimaksudkan untuk harta yang dikeluarkan. Sedangkan *muzakki* adalah istilah untuk orag yang memiliki harta dan mengeluarkan zakatnya.<sup>28</sup> Kita dapat mengambil pelajaran definisi diatas bahwa zakat dapat disebut zakat karena pokok harta itu akan tumbuh dengan bertambah barokah ketika dikeluarkan dan juga orang yang mengelurkan akan mendapatkan berkah dnegan do’a dari orag yang berkah menerima zakat tersebut. Harta lain yang tersisa juga akan bersih dari syubhat, ditambah dengan terlepasnya dari kewajiban –kewajiban yang berkaitan dengan harta tersebut.

#### b. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan ibadah *Maliyah* tang mempunyai dimensi da fungsi social ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan pecan solidaritas, pertanyaan rasa kemanusiaan dan keadilan pembuktian persaudaraan islam, pengikat persatuan umat dan bangsa sebagai pengikat bathin antara golonga kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.<sup>29</sup>

Zakat diisyari’atkan pada tahun kedua hijriyah dekat dengan waktu diisyari’atkannya puasa ramadhan. Zakat ini merupakan kewajiban dan

<sup>28</sup> Muhammad Abduh Tausikal, *Panduan Mudah Tentang Zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Muslim Yogyakarta, 2014), 7

<sup>29</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, ....., 428



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari rukun islam. Hal ini tidak bias diragukan lagi karena telah terdapat berbagai dalil dari Al-Qur'an , As-Sunnah dan Ijma' (kata sepakat ulama).<sup>30</sup>

Dan perintah zakat ini berulang didalam Al-Qur'an dalam berbagai ayat sampai berulang hingga 32 kali. Dan ini sangat menunjukkan dasar hokum zakat yang sagat kuat, dalam firman Allah Al-Qur'an surah Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*"Dan dirikanlah sholat, tunaikan zakat, dan ruku'lah berserta orang orang yang ruku'"*(QS. Al-Baqarah: 43)

Juga dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah At Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu iyu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (QS. At-Taubah: 103)

Dapat disimpulkan maksud dari ayat diatas tersebut, bahwa zakat merupakan suatu kewajiban yang telah ditetapkan Allah swt yang telah diperitahkan melalui Muhammad saw. Dengan kita menuaikan zakat maka harta yang telah kita keluarkan telah sempurna kepemilikannay, bersih, suci , tumbuh dan berkah. Agar kita terhindar dari penyakit kikir, dan serakah. Dengan zakat yang telah kita keluarkan sebagaimana kita mencintai saudara kita untuk meringankan beban



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesusahan mereka, begitu juga seharusnya kita memberikan apa yang telah kita miliki maka artinya itu tanda kesempurnaan iman kita.

#### c. Faidah dan Hikmah Zakat

Zakat memiliki faidah-faidah yang agung dan hikmah-hikmah yang banyak, antara lain:<sup>31</sup>

1. Penyempurnaan keislaman seorang hamba, karena ia merupakan salah satu rukun islam. Dan setiap muslim akan selalu berusaha untuk menyempurnakan keislamannya.
2. Tercapainya ketaatan kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya: mengharap pahalanya
3. Mengokohkan kecintaan antara orang kaya dengan orang miskin.
4. Memberishka jiwa dan mensucikan dari kekikiran.
5. Melatih seorang muslim untuk memiliki sifat dermawan, lemah lembut dan kasih sayang terhadap orang-orang fakir miskin.
6. Menarik keberkahan harta, bertambahnya dan pengganti dari Allah SWT.
7. Menunaikan zakat termasuk bersyukur, dan bersyukur adalah sebab bertambahnya nikmat.
8. Menghilangkan keburukan harta dan mensucikannya.
9. Menolong orang-orang fakir miskin dalam ketaatan mereka kepada Allah.
10. Merupakan datangnya pertolongan Allah dan rizki-Nya.

---

Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Zakat & Cara Praktis Menghitungnya*, .....





#### d. Jenis Zakat

Secara umum zakat dibagi menjadi 2, yaitu zakat fitrah (nafsh) dan zakat mal( harta)

##### 1. Zakat Fitrah (Nafsh)

Menurut bahasa, lafazh (*alfithru*) adalah isim masdar dari perkataan(*alfitru shaimu*) artinya: orang yang puasa itu berbuka. Maka istilah *Zakaatul Fithri* adalah zakay yang wajib dengan sebab berbuka dari puasa ramadhan. Menurut istilah yang mencakup: *Zakaatul Fithri* adalah shadaqah tertentu, dengan kadar tertentu, dibayarkan oleh irang tertentu, dengan syarat tertentu, datas orang tertentu, yang dibwgikan kepada orang tertentu, yang wajib dengan sebab berbuka dari puasa ramadhan, untuk mensucikan orang berpuasa dari perbuatan sia sia dan perkataa kotor dan berbagai makanan bagi kaum miskin.<sup>32</sup>

Hukum dari zakat fitrah sendiri adalah fardhu (wajib), berdasarkan hadist Ibnu ‘Umar r.a, ia berkata, “ Rasulullah SAW memfardhukan zakat fitrah sebanyak satu *sha’* kurma atau satu *sha’* gandum, kepada hamba maupun yang merdeka, kepada laki-laki maupun perempuan, kepada anak kecil mauapu orang dewwasa, dari kaum muslimin. Beliau memerintahkannya untuk menunaikannya sebelum orang-orang keluar untuk sholat ‘Id”

Bentuk zakat fitri adlalah berupa makanan pokok seperti kurma, gandum, beras, kismis, keju dan sebagainya. Inilah pendapat yang benar sebagaimaba dipilih oleh ulama malikiyah, syafiiyah, dan syaikhul islam ibnu taimiyah dalam majmu’ al fatwa. Namun hak ini diselisihi oleh ulama hanabilah yang membatasai macam zakat difitri hanya pada dalil (yaitu kurma dan gandum).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat yang lebih tepat adalah pendapat yang pertama, tidak dibatasi pada dalil saja.

#### 2. Zakat Maal (Harta)

Zakat Maal adalah zakat yang bayarkan oleh perorangan atau kelompok lembaga dalam ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam hukum zakat. Diantara Zakat Maal memiliki banyak Objeknya yang wajib untuk dizakatkan antara lain:

- a. Zakat Atsman. Adalah berupa emas, perak, dan mata uang yang berfungsi sebagai mata uang atau tolak ukur kekayaan. Yang memiliki ketentuan nisab dan haul.
- b. Zakat Hewan Ternak. Hewan yang dizakatkan meliputi Unta, Sapi, Kambing, Domba, Kerbau, dan segala jenis hewan ternak yang wajib dizakatkan.
- c. Zakat Pertanian. Para ulama sepakat bahwa hasil pertanian yang wajib dizakati ada empat macam, yaitu: sya'ir (gandum kasar), hinthoh (gandum halus), kurma dan kismis (anggur kering) dan segala jenis tumbuh tumbuhan yang dapat menghasilkan manfaat bagi ummat. Dengan Nisab zakat nya adlalah 5 wasaq. Dengan ketentuan kadar nya apabila memerlukan biaya perawatan, maka kadarnya 5%. Dan apabila tidak memerlukan biaya perawatan, maka kadarnya 10%.
- d. Zakat Barang Dagang (*'urudhudh tijaroh*) yang dimaksud disini adalah yang diperjualbelikan untuk mencari untung. Dengan memiliki syarat barang tersebut dimiliki atas pilihan sendiri dengan cara yang mubah baik lewat jalan cari untung. Dan barang tersebut bukan termasuk harta yang asalnya wajib dizakati seperti ternak, emas, da perak.<sup>33</sup>

<sup>33</sup>Fausikal, Muhammad Abduh, *Panduan Mudah Tentang Zakat*.....,44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Zakat Barang Tambang. Barang tambang yang terkena kewajiban adalah seluruh barang tambang yang bernilai ekonomis baik, emas, perak, tembaga, besi, timbal, minyak bumi, dan lain-lain.
- f. Zakat Rikaz (barang temuan). Rikaz secara bahasa berarti sesuatu yang terpendam didalam bumi berupa barang tambang atau harta. Jadi dapat disimpulkan bahwa zakat rikaz adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam bumi dan mempunyai nilai berharga seperti emas dan perak. Dan ketentuan nisab rikaz akan mengeluarkan zakat sebesar 20%.

#### e. Sasaran Zakat

Golongan orang-orang yang berhak menerima zakat telah diatur oleh Allah

SwT yakni terdapat delapan golongan penerima zakat (8 asnaf) di dalam Al-

Qur'an surah At-Taubah :60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pengumpul zakat (amil zakat), para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang terlilit hutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”(QS. At-Taubah:60)

Kedelapan Asnaf tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Orang Fakir. Yaitu mereka yang tidak mencukupi kebutuhan pokoknya dan tidak cukup memiliki apa yang patut baginnya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak memiliki kemampuan untuk memnuhi kebutuhan pokok.

2. Orang Miskin. Yaitu orang yang memiliki kebutuhan hidup dan berpenghasilan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Amil (pengurus zakat). Yaitu orang-orang yang diangkat oleh penguasa untuk mengambil zakat dari orang-orang yang berkewajiban untuk menunaikannya lali menjaga dan mendistribusiakannya. Amil zakat adalah diangkat dan diberi otoritas oleh penguasa muslim untuk mengambil zakat dan mendistribusiakannya dengan tugas untuk mengambil dan mengumpulkan zakat adalah sebuah keniscayaan bagi amil karena amil memiliki kewajiban mengambil zakat secara paksa dari orang-orang yang menolak untuk membayar zakat.
4. Muallaf. Mereka ada empat kategori: (1) mereka yang dijinakkan hatinya agar cenderung menolong kaum muslimin. (2) mereka yang dijinakkan hatinya agar cenderung membela umat islam. (3) mereka yang dijinakan hatinya agar ingin masuk islam. (4) mereka yang dijinakan hatinya dengan diberi zakat agar kaum dan sukunya tertarik masuk islam. Penetapan kategori siapa muallaf yang dapat diberi zakat ini, sebaiknya tidak perlu terlalu luas dan tidak pula terlalu sempit.
5. Budak. Mereka yang memerdekakan atau membebaskan para budak dari tawanan muslim yang ada ditangan orang kafir.
6. Orang yang terlilit Hutang. Yaitu bukan orang yang sengaja berhutang untuk mendapatkan zakat, melainkan orang yang menjamin utang dan yang dijamin utang sama sama orang yang sulit dalam melunasi hutang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Fii Sabilillah. Yaitu karena orang yang berperang di jalan Allah tidak berjuang untuk kemaslahatan dirinya saja, namun juga untuk kemaslahatan seluruh kaum muslimin.
8. Ibnu Sabil. Yaitu musafir yang tidak dapat kembali kenegerinya. Ia diberi zakat agar dapat melanjutkan perjalanan kenegerinya.

### Zakat Konsumtif

#### a. Pengertian Zakat Konsumtif

Zakat berdasarkan pola pendistribusiannya terbagi menjadi dua yakni salah satunya pendistribusian zakat konsumtif. Zakat Konsumtif adalah zakat yang dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat mal yang dibagikan kepada korban bencana alam, juga pemberian dana bantuan kesehatan kepada fakir miskin.<sup>34</sup>

Menurut Dawam Raharjo dkk. Dalam bukunya “Islam dan Kemiskinan” mengatakan: “Dalam gagasan strategi yang baru, yang disebut *Basic Strategy* timbul gagasan baru untuk melakukan sesuatu yang disebut “peralihan konsumtif” (transfer or consumption), “peralihan pendapatan” (transfer of income), “peralihan kekayaan”.

Penyaluran zakat dengan cara konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun kurang membantu mereka untuk jangka panjang. Karena uang atau kebutuhan sehari-hari yang diberikan akan segera habis. Hanya saja berjangka waktu pendek untuk sekedar melepas dari kemiskinan dan

---

Mufraini M Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: KENCANA, 2006), 153



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungan, orang yang tidak mampu harus mendapatkan bantuan orang lain yang mampu.

Ini sama hal nya dengan pola distribusi bersifat “konsumtif tradisional”, yaitu dibagikan kepada msuathik untuk dimanfaatkan secara langsung, dengan begitu realisasinya tidak akan jauh dari pemenuhan sembako bagi kelompok delapan asnaf. Hanya saja menjadi persoalan kemudian adalah seberapa besar volume zakat yang bias diberikan kepada seorang mustahik, apakah untuk kebutuhan konsumtifnya sepanjang tahun (pendapat maksimalis) ataukah haya untuk memenuhi kebutuhan makanan satu hari satu malam (pendapat minimalis).

#### b. Pola Pendistribusian Zakat Konsumtif

Dalam hal penyaluran zakat, terdapat 2 cara dalam mendistribisikan zakat slaah satu diantara nya adalah pola pendistribusian secara konsumtif, diantaranya adalah:

1. Distribusi zakat “konsumtif tradisional”, adalah zakat yang diberikan atau dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan oleh pihak yang bersangkutan , seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin pada akhir bulan ramadhan menjelang idul fitri, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau zakat maal(harta), yag dibagika kepada korban bencana alam, contohnya pakaian yang layah, dan sebagainya.
2. Distribusi zakat “konsumtif kreatif”, adalah zakat yang dibagikan dengan bentuk yag lain dari barangnya yang semula, seperti pemberian dalam bentuk buku-buku da peralatan perlengkapan sekolah, beasiswa, bagi pelajar dan mahasiswa, pembinaan keterampilan bagi para





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaula muda muda, sehingga mereka menjadi mampu dan mandiri serta kreatif dalam usaha, dan lain-lain.

### c. Dasar Hukum Zakat Konsumtif

Zakat konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal secara wajar.<sup>35</sup>

Dalam hal ini zakat yang didistribusikan secara konsumtif antara lain dalam surah Al-Baqarah ayat 273:

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُخْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ  
الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا  
مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*”(Berinfaklah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak, dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.” (QS. Al Baqarah :273)*

Dapat disimpulkan dalam penjelasan ayat diatas kepada mereka dengan ikhlas telah mengikat diri pada tugas dalam rangka berjihad kepada Allah sehingga mereka tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan pekerjaanpekerjaan lain untuk mencari rezekinya. Dan seorang fakir miskin yang tidak mampu

<sup>35</sup>Skripsi oleh Nely Karlina, *Mekanisme Penyaluran Zakat Konsumtif untuk Fakir Uzur Pada Batam Mal Kota Banda Aceh*, 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha, baik berdagang maupun dengan pekerjaan lainnya karena mereka sudah lemah, atau sudah lanjut usia atau karena sebab sebab tertentu lainnya. Sehingga mereka bersabar dan menahan diri mereka dari meminta-minta. Maka dari itu pentingnya pemberian zakat kepada mereka walaupun hanya untuk memenuhi kebutuhan keseharian mereka saja agar terpenuhi.

#### 4 Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif

Sadewa menjelaskan bahwa aplikasi Manajemen dalam Zakat dapat dibagi dalam empat proses :<sup>36</sup>

##### A. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu aktifitas yang dilakukan untuk membuat rancangan rancangan agenda yang dilakukan sebuah organisasi, dalam konteks ini adalah lembaga zakat. Dalam lembaga zakat perencanaan terbagi dua, yaitu perencanaan waktu dan strategi. Perencanaan waktu sendiri terbagi tiga bagian. *Pertama*, perencanaan jangka pendek adalah perencanaan dengan rentang waktu maksimal satu tahun, bisa juga tidak bulan atau enam bulan. *Kedua*, perencanaan jangka menengah umumnya direncanakan dalam kisaran waktu satu tahun sampai tiga tahun. *Ketiga*, perencanaan jangka panjang umumnya dilakukan dalam kurun waktu sampai lima tahun kedepan. Akan tetapi, point terpenting adalah adanya progress yang jelas dari apa yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>37</sup>

Disisi lain, perencanaan strategis lembaga pengelolaan zakat adalah perencanaan yang dilakukan untuk menjaga fleksibilitas perencanaan jangka panjang akibatnya berubahnya situasi. Singkat kata, perencanaan jenis ini guna untuk menjaga stabilitas dan eksistensi lembaga pengelolaan zakat seiring

<sup>36</sup> Rahmat Hakim, *Manajemen Zakat (Histori, Persepsi, dan Implementasi)*, (Jakarta: Pranadamedia, 2020), 145  
<sup>37</sup> Ibid, 145

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubahnya waktu dan kondisi. Jika perencanaan waktu berasal dari factor Internal, factor stretegis terkait erat dengan factor eksternal diluar lembaga pengelolaan zakat. Beberapa factor kunci perencanaan staregis adalah Pertama, factor kepercayaan karena hal ini mahal harganya bagi lembaga pengelola zakat. Kedua, perubahanyang terjadi pada masyarakat,dan Ketiga, kelangsungan dan pemeliharaan dari lembaga pengelolaan itu sendiri.

Perencanaan ditujukan agar pemberian kebutuhan yang bersifat konsumtif dapat tepat sasaran dan menyentuh kebutuhan dasar. Perencanaan ini meliputi:<sup>38</sup>

1. Observasi lapangan, yaitu melakukan riset untuk menentukan kelompok masyarakat yang akan mendapatkan bantuan. Hal ini juga menyangkut jenis bantuan yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Dengan adanya observasi ini, maka pola pendistribusian dapat dilakukan sberdasarkan skala prioritas.
2. Tenaga lapangan yang akan menjadi ujung tombak pelaksanaan program.

## **B. Pengorganisasian**

Maksud dari pengorganisasian adalah cara yang ditempuh oleh sebuah lembaga guna mengatur kinerja lembaga termasuk para anggotanya. Hal ini disebabkan pengorganisasian tidak terlepas dari koodinasi antara anggota organisasi. Dimana koordinasi diartikan sebagai upaya persamaan atau penyeragaman sikap, langkah dan perlakuan dalam sebuah organisasi untuk mendalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Hal ini disebabkan karena setiap orag memiliki cara pandang yang berbeda sesuai dengan latar belakang hidup dan kepentingan. Maka

<sup>38</sup> Panduan Organisasi Pengelola Zakat, Kementerian Agama RI, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012). 95





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan komitmen bersama guna mewujudkan visi dan misi lembaga bagi pengelolaan zakat.<sup>39</sup>

Factor penting koordinasi dalam lembaga pengelolaan zakat antara lain, Pimpinan lembaga pengelolaan zakat, kualitas anggota(sumberdaya) lembaga, system dalam lembaga pengelola zakat, kesadaran bersama. System yang baik akan menjadikan lembaga pengelolaan zakat dapat bertahan dan eksis. System dalam pengelolaan zakat antara lain: struktur organisasi, job description, mekanisme birokrasi, system komunikasi, dan transparan anggaran.

### C. Pelaksanaan dan Pengarahan

Dalam lembaga pengelola zakat, pelaksanaan meruakan aksi dari perencanaan yang telah dibuat oleh lembaga. Adapun pengarahan merupakan proses penjagaan agar pelaksanaan kegiatan pada lembaga berlangsung sesuai dengan rencana yang telah di buat. Beberapa factor penting dalam pelaksanaan yaitu motivasi, komunikasi dan gaya kepemimpinan.

Dalam pelaksanaannya, bantuan tidak bias diberikan dengan begitu saja kepada masyarakat. Akan tetapi dibutuhkan koordinasi dengan pihak pihak terkait guna mensinergikan program dengan pihak pihak terkait.

Pelaksanaan ini meliputi:

1. Koordinasi dengan pihak terkait sebelum bagian teknis penyaluran, seperti, PEMDA, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) ataupun ORMAS.
2. Penempatan tenaga pelaksana sesuai dengan keahlian dan kebutuhan riil dilapangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Pengawasan

Pengawasan merupakan peross untuk menganjurkan aktivitas positif dan untuk memecahkan dari perbuatan untuk menyalahi aturan. Dalam khazanah islam sering disebut fungsi hisbah yang bertuga untuk menyerukan kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan. Dan fungsi pengawasan dalah untuk memastikan tujuan tujuan dalam lembaga pengelolaan zakat dapat tercapai. Dalam segala bentuk pengawasan, yang paling manjur adalah pengawasan internal dari diri sendiri, yaitu dalam bentuk kesadarann yang tumbuh dalam diri sendiri bahwa Allah SWT selalu melihat segala aktivitas yang kita buat. Pengawasan juga membrikan motivasi kpada para amail pengelola zakat agar tetap berpegang teguh pada syariat dalam mengelola zakat.

### E. Evaluasi

Evaluasi bertujuan meninjau ulang program yang telah dilaksanakan dari berbagai aspek. Hal ini bertujuan mendapatkan gambaran yang komprehensif seputar pelaksanaan program; apakah berjalan dengan baik, ataukah masih terdapat kekurangan. Dengan adanya evaluasi ini, maka program-program selanjutnya dapat dipersiapkan dengan matang berdasarkan catatan dari program terdahulu.<sup>40</sup> Evaluasi sendiri meliputi:

1. Konsep program. Apakah konsep program yang ada telah di terapkan dalam kondisi masyarkat tertentu. Apakah ada kelemahan maupun kelebihan dari konsep ini.
2. Sumber Daya Manusia tenaga pelaksana. Harus dilakukan evaluasi terhadap tenaga pelaksana program guna

---

<sup>40</sup> Panduan Organisasi Pengelola Zakat, Kementerian Agama RI, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012). 96



mengetahui sejauhmana kemampuan tim yang sudah ada dalam melaksanakan program agar tepat sasaran.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam mengetahui seberapa besar pengaruh penelitian agar berdampak positif dimasyarakat dan teruji kebasahannya, sekaligus untuk melihat penelitian yang telah dilakukan dahulu sebelumnya. Adapun penelitian yang pernah dilakukan hamper mirip atau smaa dengan penelitian ini adalah anantara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh **Nely Karlina**, Nim 140601116, Mahasiswa Program Studi Diploma III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Isla Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh pada tahun 2019. Dengan judul “ **Mekanisme Penyaluran Zakat Konsumtif Untuk Fakir Uzur Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh**”. Dalam penelitian ini membahas tentang Penyaluran atau Pendistribusian Zakat Konsumtif yaitu. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nely Karlina adalah perbedaan pada objek yang diteliti. Pada penelitian penulis meletakkan focus objek pada suatu program pendistribusian zakat secara konsumtif di Baznas Kabupaten Siak yakni Program Siak Sehat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh **Prisma Hadiyanti Permana**, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 2017. Dengan judul penelitian “**Pengaruh Dana Zakat Konsumtif Terhadap Konsumsi Mustahik(studi pada Penerima Dana Zakat LAZ El Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**”. Pada penelitian yang telah di lakukan oleh Prisma Hadiyanti Permana, berkaitan dengan penelitian penulis mengenai Zakat





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumtif. Adapun perbedaan pada penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian penulis yaitu perbedaan objek serta sebab akibat dari penelitian keduanya tersebut. Pada penelitian penulis ini sebelum dana zakat secara konsumtif dilakukan, yakni dengan cara mendistribusikan dengan secara konsumtif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prisma Hardiyanti Permana lebih kepada akibat yang ditimbulkan setelah dilakukannya pendistribusian zakat secara konsumtif ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Isna Ayu Rambe**, Nim 0501176309, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumater Utama, Medan, 2019. Dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara”**. Penelitian yang telah dilakukan oleh Isna Ayu Rambe ini berkaitan dengan penelitian penulis lakukan. Hanya saja perbedaan nya terletak pada pola pendistribusian zakat, ada dua macam pola pendistribusian zakat, yakni secara konsumtif dan produktif. Kalau penelitian yang dilakukan menggunakan pola pendistribusian secara produktif, dan penelitian penulis lakukan dengan pola pendistribusian secara konsumtif.

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Widayat dan Amirullah (2002) kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap menjadi masalah objek penelitian. Deskripsi teori dan hasil penelitian terdahulu merupakan landasan utama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

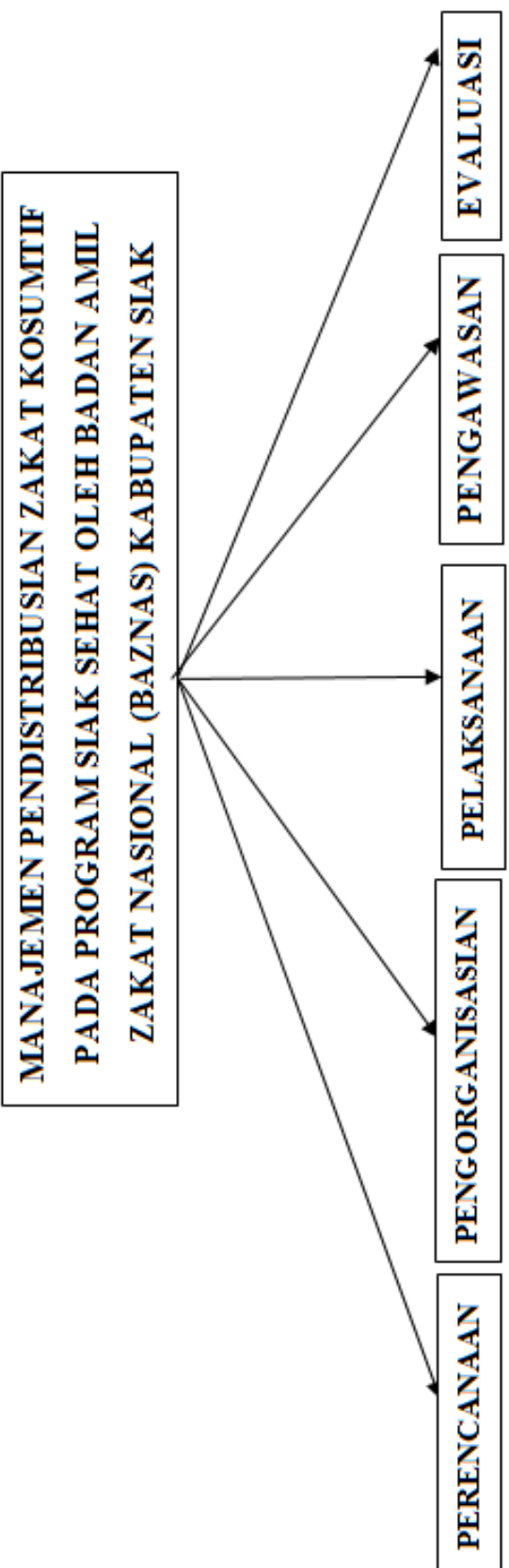
untuk menyusun kerangka berfikir yang pada akhirnya digunakan dalam rumusan hipotesis.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Purnomo, dkk. (1998), kerangka berfikir menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan kita. Kerangka berfikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berfikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Untuk merumuskan hipotesis, maka argument kerangka berfikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya). Kerangka berfikir adalah buatan kita peneliti sendiri (bukan dari peneliti lain), yakni cara kita berargumentasi dalam merumuskan hipotesis. Argumentasi harus analisis, sistematis, dan menggunakan teori relevan.

Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:

---

Masyhuri & Zainudin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 119



Tabel.1.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>42</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (1998) sumber data pendekatan kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>35</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yang berada di Komplek Gedung Tufiqiyah Jl. Sultan Syarif Kasim Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak. Kabupaten Siak.

Waktu penelitian dimulai setelah diselenggarakannya Seminar Proposal sampai selesai penelitian.

#### C. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 3

<sup>35</sup> *Ibid.*, 22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang digunakan dalam bentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang digunakan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

## Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan, notulen rapat, SMS, foto-foto, film, rekaman video, benda- benda dan lain lain yang dapat memperkaya data primer.

Data sekunder pula dalam penelitian merupakan sumber data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Sehingga peneliti hanya memperoleh atau mengumpulkan data yang telah ada dan mencatat apa yang telah dilakukan. Maka dari itu peneliti dengan mudah memperoleh informasi data sekunder yang telah ada.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda, ataupun lembaga(organisasi), yang bersifat keadaanya diteliti,(Sukandirumidi, 2002:65). Dalam informan penelitian ini mengambil informan inti dan pendukung untuk membantu memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Informan dilakukan dalam penelitian ini tidak secara acak, namun ditentukan oleh peneliti sendiri. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, 4 diantaranya ialah dari Baznas Siak sendiri, H. Abdul Rasyid Suharto Pua Upa. M.Ed. sebagai Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak periode 2016-2021, 2 dari Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan serta anggota yakni Dadang Saputra, M.Ag sebagai Wakil II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irwansyah, SH sebagai Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, M.Arifin sebagai staff Progam Siak Sehat di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, dan 3 orang penerima zakat (mustahiq) yang telah mendapatkan bantuan dana zakat konsumtif pada program siak sehat yang berupa pemberian dana zakat bagi pasien yang kurang mampu. Yakni bernama Kiki Nugraha ,Angga Putra, dan Situ Rodiah, dan sebagai alasan memilih mereka sebagai sasaran pendistribusian program siak sehat oleh BAZNAS Kab Siak dan sebagai sasaran informan penelitian dari peneliti ini karena mereka tidak punya biaya berobat karena kondisi ekonomi, orang tua mereka hanya buruh harian dan pekerjaan serabutan, terkadang untuk kebutuhan sehari-hari sulit apalagi untuk biaya pengobatan, dan mereka berobat sudah gratis karena menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS), tapi mereka terkendala biaya transportasi, makan dan uang singgan yang dapat dibantu oleh BAZNAS Kab Siak melalui Program Siak Sehat

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>43</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan *tape recoder* dan *handy camera*. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (relibilitas) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi mencari informasi lebih dalam mengenai objek yang menjadi masalah, dengan menggunakan alat bantu seperti buku, kamera, perekam suara, dapat membantu berjalannya observasi secara baik.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holisric dan jelas dari informan.<sup>45</sup>

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti keinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Sebagai pegangan peneliti dalam penggunaan metode interview adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya. Dengan demikian mengadakan wawancara pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pemikiran dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara Mendalam dengan bersifat terbuka dengan tanya jawab untuk memperoleh data

---

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2011),  
 Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 130



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tentang maksud hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian kejadian penting dihidupnya. Jadi dengan wawancara ini maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasi situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan melalui observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang record ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun secara perorangan atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi berdasarkan beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>46</sup>

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam macam tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

### F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang

---

<sup>46</sup> Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016), 40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>47</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui keaslian dan keabsahan data yang diperoleh maka penelitian ini menggunakan teori validitas Triangulasi dan Perpanjangan Pengamatan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sementara Perpanjangan Pengamatan dilakukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan data dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca secara umum, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya peneliti kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Tahap akhir dalam proses analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dan mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Untuk menganalisis dan mengetahui data apakah data tersebut sudah jelas, maka peneliti menggunakan langkah proses analisis data selama lapangan pengumpulan data berlangsung dengan menggunakan

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 117





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik analisis lapangan Model Miles dan Huberman, dengan ini mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah langkah analisis sebagai berikut:

### 1. Data Reduksi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan pola nya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan maslaah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru Yng sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatau objek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi ejlas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK

#### A. Sejarah Siangkat Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Sebelum Indonesia merdeka dan membentuk sebuah negara kesatuan, tata pemerintahan dibanyak daerah berbentuk kerajaan. Sama halnya dengan Siak, dahulunya juga merupakan sebuah kerajaan besar dan termasyhur. Masa kepemimpinan Kerajaan Siak turun temurun hingga Sultan Siak XII, Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim II, 1915-1946 M).

Siak ditetapkan menjadi kabupaten pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, dan keputusan Gubernur Riau No. 253/U/1999. Kabupaten Siak merupakan salah satu daerah pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Secara administratif Kabupaten Siak saat ini memiliki 14 kecamatan dengan luas wilayah 8.592,09 Km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kabupaten Siak tercatat 424.884 jiwa (data bulan Mei 2011).

Mengingat Siak merupakan kabupaten yang terbelang masih belia saat itu, tentu segala sesuatunya serba terbatas dan masih banyak kekurangan disana sini, hal ini juga berimplikasi kepada sarana dan prasarana pendukung sebagai sebuah kabupaten, demikian juga halnya dengan sarana layanan sosial keagamaan seperti pengelolaan zakat.

Pada awalnya pengelolaan zakat di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada, namun pada tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau (*saat itu*) mengirimkan surat kepada Kabupaten Siak melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih lagi memang menjadi kemakluman bahwa ada ketentuan yang mengatur bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat Kabupaten (*ad officio*), sesuai dengan lahirnya UU Pengelolaan Zakat No. 38 tahun 1999, Kanwil Depag Propinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat, atau lebih dikenal dengan Badan Amil Zakat, pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan yang akan mengelola zakat di Kabupaten Siak, pada masa itu dipercayakan kepada Faturrahman sebagai ketua, ia menjabat dari tahun 2002 hingga 2006.

Pada periodisasi Faturrahman sebagai ketua BAZ, para pengurus yang menjabat pada masa itu mulai bekerja menempati kantor BAZ yang baru yaitu sebuah rumah masyarakat (*Toko Sakinah*) yang disewa yang terletak dipersimpangan jalan Sutomo dengan jalan Raja Kecil, dengan suntikan dana hibah (*operasional*) dari APBD Kabupaten Siak sebesar Rp. 50.000.000 BAZ mulai mengumpulkan zakat, pada waktu itu zakat terkumpul berkisar Rp. 200.000.000, selain pengumpulan, BAZ juga menyalurkan zakat pola penyaluran saat itu dibentuk per rayon, hampir seluruh kecamatan sudah terbagikan kecuali Kecamatan Kandis dan Minas, penyaluran itu masih pola konsumtif, hanya sedikit yang diperuntukkan untuk pola produktif mengingat dana zakat yang terkumpul terbatas.

Pengumpulan zakat pada zaman ini belum (satu pintu), artinya BAZ Kabupaten hanya menerima laporan dari BAZ Kecamatan dan pengelolaan serta pendayagunaannya diserahkan kepada kecamatan masing-masing.

Seiring berjalannya waktu masa kepengurusanpun berganti, tahun 2007 Kepengurusan BAZ Kabupaten Siak dipercayakan oleh Bupati Siak Arwin AS kepada H. Saribun sesuai SK Bupati Siak Nomor: 381/HK/KPTS/2007 tanggal 26 Mei 2008, namun kepemimpinannya hanya bertahan selama 3 bulan saja, ia mengundurkan diri dikarenakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan pribadi, karena pendeknya masa jabatannya H. Saribun dan pengurus lainnya belum bisa mengumpulkan zakat sesuai harapan, dalam kefakuman kepengurusan itu ditunjuklah H. Muharom sebagai ketua BAZ yang baru untuk masa jabatan 2007-2010 sesuai Revisi SK Bupati Siak Nomor: 137.a/HK/KPTS/2008, sedikit demi sedikit geliat zakat pada masa ini menunjukkan grafik yang menggembirakan, dengan dibentuknya pembagian zakat secara konsumtif dan produktif, ternyata sedikit demi sedikit mampu menjawab keluhan masyarakat kurang mampu tersebut. Pada saat ini kantor BAZ sudah berpindah ke Gedung Taufiqiyah yang terletak di jalan Sultan Syarif Kasim.

Sesuai dengan Instruksi Bupati Siak Nomor: 107/HK/KPTS/2009 Arwin AS menginstruksikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Siak untuk membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ), walhasil zakat dapat terkumpul sebesar Rp. 450.000.000 pada tahun 2011.

Dengan masuknya tahun 2012, secara sendirinya usai pulalah masa kepemimpinan Muharom sebagai ketua, bertepatan dengan pejabat bupati yang baru Drs. H. Syamsuar dan Alfredri sebagai wakilnya, pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan SK Bupati Siak Nomor: 208/HK/KPTS/2011 Drs. H. Alfredri dipercaya sebagai ketua yang baru, menggantikan kepemimpinan Muharom untuk periode 2011 hingga 2014, pada masa ini pengelolaan zakat semakin melangkah ke arah yang jauh lebih baik, pada akhir tahun 2012, zakat bisa terkumpul 5,3 Milyar, hal tersebut tak terlepas dari dukungan pemerintah kepada BAZ, pada akhir tahun 2013 BAZ Kabupaten Siak kembali mengumpulkan 7,1 Milyar, nominal itu tidak terkumpul begitu saja, di awal kepemimpinannya Alfredri melalui Instruksi Bupati Nomor: 14 Tahun 2012, Syamsuar selaku bupati menginstruksikan kepada seluruh PNS, Karyawan BUMD dan lainnya untuk membayarkan zakat penghasilannya ke Badan Amil Zakat Kabupaten Siak. Sosialisasi-sosialisasi zakat sangat gencar dilakukan, baik lingkungan SKPD atau masyarakat hingga KUD-KUD pengelola sawit yang ada di desa-desa tak luput dari sasaran sosialisasi zakat, hal itulah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membuat grafik pengumpulan zakat melonjak tinggi, masyarakatpun semakin percaya dengan cara kerja Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang Bekerja Pegang Amanah. Saat ini BAZ tidak lagi mengelola zakat dengan cara tradisional, dengan berpindahnya Sekretariat Badan Amil Zakat Kabupaten Siak ke gedung milik Kementerian Agama Kabupaten Siak di jalan Sultan Syarif Kasim disamping Gedung Taufiqiyah, masyarakatpun berbondong-bondong datang dengan berbagai kepentingan mulai dari membayar zakat hingga yang menerima zakat.<sup>48</sup>

## B. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

### A. Data Lembaga

1. Kode Organisasi : 1408300
2. Nama Lembaga : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak
3. Alamat : Jl. Sultan Syarif Kasim Kompleks Gedung Taufiqiyah Kelurahan Kampung Dalam Siak Sri Indrapura
4. Kode Pos : 28671
5. Telepon : +62 764 20350
6. HP/WA : 0812-6888-0012
7. Email : [baznaskab.siak@baznas.go.id](mailto:baznaskab.siak@baznas.go.id)
8. Website : [www.baznassiak.com](http://www.baznassiak.com)
9. Media Sosial : Facebook –BAZNAS Kabupaten Siak  
Instagram - @baznassiak  
Youtube – BAZNAS Siak TV

### B. Data Pimpinan

1. SK Pengangkatan : SK Bupati Siak No : 326/HK/KPTS/2017
2. Ketua : H. Abdul Rasyid Suharto Pua Upa, M. Ed
3. Wakil Ketua I : H. Samparis Bin Tatan, S. Pd.I
4. Wakil Ketua II : Dadang Saputra, S. Ag
5. Wakil Ketua III : Sulaiman, S. Ag





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. SK Pengangkatan : SK Bupati Siak No : 814/HK/KPTS/2019
7. Wakil Ketua IV : Rojikin, S. Ag

### C. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

#### VISI

Terwujudnya pengelolaan zakat dikabupaten/kota yang terbaik, amanah dan terpercaya secara nasional.

#### MISI

1. Mengkoordinasi Unit Pengumpulan Zakat dan Lembaga Amil Zakat tingkat Kabupaten untuk mencapai target-target pengelolaan zakat secara nasional.
2. Mengoptimalkan secara struktut pengumpulan Zakat, Infaq dan Shodaqah di Kabupaten Siak.
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan Shodaqah untuk mengentaskan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan social di Kabupaten Siak.
4. Menerapkan manajemen keuangan Zakat, Infaq, Shodaqah yang transparan dan akuntebel berbasis terkonolgi informasi dan komunikasi terkini
5. Menerapkan system pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan Zakat, Infaq, Shodaqah di Kabupaten Siak.
6. Menggerakkan dakwah islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi dengan berbagai isnstansi islam dan organisasi organisasi lainnya di Kabupaten Siak.
7. Terlibat aktif dalam gerak kebangkitan zakat di Provinsi.
8. Mengarustamakan zakat sebagai instrument pembangunan menuju masyarakat yang agamis, adil, dan makmur.
9. Mengembangkan kompetensi amal zakat yang unggul da menjadi rujukan Baznas Kabupaten/Kota.



#### D. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

BAZNAS Kabupaten Siak melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana masyarakat berupa dana zakat, dana infak/ sedekah secara profesional dan transparan. Dana yang telah terkumpul didistribusikan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan melalui mekanisme konsumtif dan produktif dalam bentuk program berikut:

##### 1. Program Siak Sejahtera

Ruang lingkup program ini bersifat produktif dengan memberikan bantuan ternak (sapi, kambing, bebek, ayam dan ikan), bantuan usaha kecil, santunan fakir miskin berkelanjutan, program pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren (PMBP), program pemberdayaan kampung rawan akidah, dan bantuan rumah layak huni.

##### 2. Program Siak Cerdas

Program ini menyasar untuk pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) berupa pemberian beasiswa perguruan tinggi, biaya santri di pesantren, dan santunan fii sabilillah bagi pelajar kurang mampu dan berprestasi menyekolahkan beberapa anak zakat setiap tahunnya. Dan tujuan dari program ini adalah meringankan beban dalam hal pendidikan yang sedang mereka jalani dengan adanya pembinaan kepada mustahik sehingga menjadi produktif dan menjadi mahasiswa binaan dari Baznas Kab Siak.

##### Program Siak Dakwah

Program siak religi meliputi kegiatan santunan dan pembinaan muallaf berkelanjutan serta bantuan terhadap ibnu sabil. Tujuan program siak dakwah ini adalah meringkan dan membantu para mustahik, muallaf dan kepada santri yang kurang mampu dalam hal pendidikan dan lain lain.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Program Siak Peduli

Tujuan dari program ini dalam rangka meringankan beban atau musibah sesama muslim, BAZNAS Kab. Siak meluncurkan program siak peduli dengan kegiatannya meliputi bantuan kemanusiaan untuk korban kebakaran, bantuan pembelian tanah untuk mendapat rumah layak huni dan perehaban rumah.

#### Siak Sehat

Program Siak Sehat meliputi kegiatan bantuan berobat yang tidak ditanggung oleh BJPS dan Jamkesda, yang berupa bantuan uang tunai, alat kesehatan seperti kursi roda, kaki palsu dll, dan jamban sehat. Tujuan dari program ini adalah meringankan beban ekonomi dalam kesehatan dan pengobatan mustahik/pasien yang tidak mampu dalam hal membayar pengobatannya dan masa pengobatan berlangsung, maka mereka harus mengajukan formulir pengajuan bantuan dana kesehatan dan pengobatan mereka.

### E. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Adapun struktur organisasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yang telah dibentuk dan telah mengalami perubahan pada tahun 2020.

Tujuan dibentuknya organisasi ini adalah atas inovasi program yang telah dibentuk dan kualitas setiap kegiatan. Berikut struktur organisasi BAZNAS kab siak:

Ketua	: H. Abdul Rasyid Suharto Pua Upa, M.Ed
Wakil I	: H. Samparis Bin Tatan, S.Pd.I (Bid. Pengumpulan)
Wakil II	: Dadang Saputra, S.Ag (Bid. Pendistribusian & Pendayagunaan)
Wakil III	: Sulaiman, S.Ag (Bid. Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wakil IV : Rojikin, S.Ag (Bidang ADM , SDM, dan Umum)
6. Kabid Pengumpulan : -
7. Kabid Pendistribusian dan Pendayagunaan : Irwansyah, SH
8. Kabag Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan : Sutarno Nurdianto, SE
9. Kabag ADM, SDM, dan Umum : Andreas Supriadi, S.I.Kom
10. Staff Pengumpulan : Ikhan Parulian Hrp, S. Sy. , Elva Riana Br. Gurusinga, S.Ip. ,Zurriatul Afifah,SE
11. Staff Pendistribusian dan Pendayagunaan : Ruzki Mardhoni, SH., Dina Haryani,SE. ,M. Arifin.
12. Staff Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan : Jefri Sri Indang S., SE, M.Ak ., Satriyanda, SE
13. Staff ADM, SDM, dan Umum : Alan Kurniawan, S.Pd

Hak cipta milik U.S. Siskaya Baitan  
in Perterka da di  
da Ismail Kurnia  
State University of Setan Syarif Kam Riau

di da ter Ke Pe pe ke pe da ta ter se m Riaw

di da ter Ke Pe pe ke pe da ta ter se m Riaw

di da ter Ke Pe pe ke pe da ta ter se m Riaw

di  
da  
Is  
amt  
ter  
K  
Pe  
pe  
ke  
pe  
da  
Sy  
rif  
Ka  
im  
Riau

di da ter Ke Pe pe ke pe da ta ter se m Riaw



## B. Saran

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis paparkan diatas tentang Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif pada Program Siak Sehat oleh BAZNAS Kabupaten Siak, selanjutnya penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak diharapkan dapat mempertahankan profesionalias dan transparansi dalam manajemen zakat berupa pelayanan, proses, serta prosedur yag telah di tetapkan agar mencapai hasil yang baik, tepat sasaran dan mencapai target.
2. Kepada Mustahik yang telah mendapatkan dana bantuan pada Program Siak Sehat dalam hal pengobatan kesehatan dapat menggunakan dana tersebut sebaik-baiknya agar dapat terus ada perkembangan dalam hal kesehatan.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Pengeloaan Zakat dan Wakaf. Bandung: Fokusmedia.
2. Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Zakat & Cara Praktis Menghitungnya*. Bogor: Pustaka Ibnu Umar
3. Mohammad, Daud. 1998. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press, 1998.
4. Al-Syaikh Ibrahim, Yasin . 1997. *Cara Mudah Menunaikan Zakat*. (Terj. Wawan S. Husin dan Danny Syarif Hidayat, *Zakat: The Thrid Pillar of Islam*). Bandung: Pustaka Madani
5. Arie M, Mufraini.2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Mambangun Jaringan*. Jakarta: KENCANA.
6. Arikunto,Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
7. Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Buku Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2012.
9. Dokumentasi Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)Kabupaten Siak Semester I Tahun 2020.
10. Eri Sudewo, 2004, *Manajemen Zakat: Tinggalkan 15 Tradisi, Terapkan 4 Prinsip Dasar*, (Jakarta: Institute Manajemen Zakat),



Fakhrudin. 2008. *Fiqih Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.

Ghony, Dajanidi, Almanshur, Fauzan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.

Hadili, Muhammad,. 2010. *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Hakim, Rahmat. 2020. *Manajemen Zakat (History, Konsepsi, dan Implementasi)*. Jakarta: Pranadamedia.

Masyhuri, Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Meity, Taqdir Qadratillah. , 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pratama, Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Qardhawi, Yusuf . 2005. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Terj. Sari Nurulita, *Dauru az-Zakah fi ilaj al-Musykilat al-Iqtisadiyah*). Jakarta :Zikrul Media Intelektual.

Sadili Samsudin. 2006. *Manajemen Sumbar Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.

Sahroni, Oni, dkk. 2018 *Fiqih Zakat Kontemporer*,. Depok: Rajawali Pers.

Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Soemitri, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



Usman, Husaini, Setiady Purnomo, Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

## SKRIPSI

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isyatul Khudoiri, judul skripsi “*Pola Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Berbasis InKind dalam Program Siak Sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak*”, Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SUSKA RIAU 2019.

Ayda Rambe, judul skripsi “*Analisis Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara*”, Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN SUMATERA UTARA 2019.

Karlina, judul laporan kerja praktik “*Mekanisme Penyaluran Zakat Konsumtif Untuk Fakir Uzur Pada Baitul Mal Kot Banda Aceh*”, Prodi D3 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2017.

Prisma Hadiyanti Permana, judul jurnal “*Pengaruh Dana Zakat Konumtif terhadap Konsumsi Mushik (studi pada penerima dana zakat LAZ El-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim)*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UINIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG 2016.

Skripsi oleh Mutmainna, judul skripsi “*Manajemen Pendistribusian Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Enrekang*”, Universitas Muhammadiyah Makasar 2019.

Skripsi oleh Isyatul Khairah, *Evaluasi Kinerja Zakat (studi kasus manajemen zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta)*, Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta tahun 2011.

## JURNAL



Human Falah, Vol 6 no. 2 Desember 2019. *“Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Zakat Profesi pada BAZNAS Kabupaten Asahan”*, Journal Ekonomi dan Bisnis Islam, 241

Muhammad Ihsan, VOL I. 2019. *“Implementasi Pembinaan dan Pengawasan Terhadap BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan tentang Pengelolaan Zakat”*, Journal Al-Muamalah Radenfatah, 110

Hafriza,dkk.VOL I, 2018. *Manajemen Zakat sebagai penyeimbang perekonomian umat*, (Kepri : PERADA), Journal Stainkepri. 60

#### WEB

Repository.uin-suska.ac.id oleh I Sulfiana 2019 diakses pada 15 April 2020 pukul 14:00



UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN WAWANCARA

### MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF PADA PROGRAM SIAK SEHAT OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK

1. Bagaimana Sejarah singkat beridinya BAZNAS Kab Siak?

2. Apa Visi dan Misi dari BAZNAS Kab Siak?

3. Apa Tujuan berdirinya BAZNAS Kab Siak?

4. Apa saja program yang terdapat di BAZNAS Kab Siak?

5. Seperti apa proses Perencanaan Pendistribusian pada Program Siak Sehat sebelum dilakukannya kegiatan pendistribusian di BAZNAS Kab Siak?

6. Apa tujuan kegiatan Perencanaan Pendistribusian pada Program Siak Sehat oleh BAZNAS Kab Siak?

7. Apa tujuan dibentuknya Pengorganisasian pada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kab Siak?

8. Bagaimana mengatur kinerja para anggota Pendistribusian di BAZNAS Kab Siak?

9. Bagaimana Proses Pelaksanaan ketika dilakukannya kegiatan Pendistribusian pada Program Siak Sehat di BAZNAS Kab Siak?

10. Sebelum dilakukan Pelaksanaan, Seperti apa Persiapan Pelaksanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan Pendistribusian pada Program Siak Sehat di BAZNAS Kab Siak?

11. Dalam kegiatan Pelaksanaan berlangsung, Adakah Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan Pelaksanaan Pendistribusian pada Program Siak Sehat? Serta bagaimana solusinya.

12. Seperti apa Pengawasan yang dilakukan kepada setiap anggota maupun khususnya pendistribusian di program siak sehat di BAZNAS Kab Siak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seperti apa Evaluasi yang diberikan baik kepada anggota maupun ke program tersebut? guna kedepannya menjadi lebih baik lagi.
14. Bagaimana upaya BAZNAS Kab Siak dalam meningkatkan eksistensi program di BAZNAS Kab Siak agar kedepannya menjadi lebih baik dari segi manajemen, system, program, pengumpulan, dan lain-lain.?
15. Adakah metode khusus yang dialukan dari BAZNAS Kab Siak? Agar program program tersebut berlangsung dengan baik. Misal dilakukannya Pembinaan/Pendampingan kepada Mustahik.  
Untuk Mustahik :
16. Mengapa bapak/ibu dapat mempercayai kepada BAZNAS Kab Siak dalam mengajukan bantuan dana?
17. Bagaimana Perasaan bapak/ibu setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kab Siak? Apakah ada perkembangan dalam kesehatan setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kab Siak?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 2.1



Wawancara oleh Staff Bidang Program Siak Sehat di BAZNAS Kab Siak  
(M. Arifin)

Gambar 2.2



Wawancara oleh Kepala Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Zakat  
BAZNAS Kab Siak

(Irwansyah, SH)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.3

**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN SIAK

**PERMOHONAN BANTUAN BIAYA PEROBATAN PASIEN**  
**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK**

Form No. FORM 02.12  
Rev Number: 00  
Tgl. Efektif: 22 Aug 2014

Perihal: Mohon Bantuan Dana Zakat  
(Bantuan Biaya Perobatan Pasien)

Kepada Yth  
Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat saya sampaikan kepada bapak bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama .....  
NIK .....  
Pekerjaan .....  
Kondisi Fisik ☐ Sehat ☐ Sakit ☐ Cacat  
Tempat/ tgl lahir .....  
Mulai dirawat .....  
Diagnosa Penyakit .....  
Alamat Sekarang .....  
Nama Pendamping .....  
Nomor Kontak .....  
Penerima Formulir .....\*) diisi oleh petugas BAZNAS Kab siak

Dengan ini mengajukan permohonan bantuan dana zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak sebanyak Rp ..... Untuk Biaya Perobatan Pasien di RS .....

Sebagai bahan pertimbangan bapak, bersama ini saya lampirkan:

a. Foto copy Kartu Keluarga (KK) ..... ☐ ada ☐ tidak  
b. Surat Keterangan Miskin (Asli) / Jamkesmas / Jamkesda.... ☐ ada ☐ tidak  
c. Pas photo ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar..... ☐ ada ☐ tidak  
d. Surat Keterangan Inap dari RSUD..... ☐ ada ☐ tidak  
e. Surat Rujukan dari Puskesmas ..... ☐ ada ☐ tidak  
f. Surat Keterangan Keluar Masuk dari Ruangan..... ☐ ada ☐ tidak

Perlu kiranya saya tambahkan bahwa jika saya mendapat bantuan biaya pendamping pasien dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, saya bersedia mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak.

Demikianlah permohonan ini saya ajukan, dengan pengharapan kiranya dapat dipertimbangkan dan terkabullah hendaknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Siak Sri Indrapura, ..... 2020  
Hormat saya yang bermohon:

Permohonan ini telah dikonsultasikan dan dapat tidak, dilanjutkan untuk diverifikasi survey lokasi

Dadang Saputra, S.Ag

Contoh Surat Pengajuan Bantuan Kesehatan pada Program Siak Sehat oleh  
BAZNAS Kabupaten Siak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.4



Mustahik yang mendapatkan bantuan alat kesehatan jenis bantuan berupa Kursi Roda pada Program Siak Sehat oleh BAZNAS Kabupaten Siak

Gambar 2.5



Mustahik yang mendapatkan bantuan alat kesehatan berupa jenis bantuan Kaki Palsu pada Program Siak Sehat oleh BAZNAS Kabupaten Siak

Gambar 2.6





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustahik yang mendapatkan bantuan dana kesehatan jenis bantuan berupa Uang Tunai sebagai bantuan dana pengobatan.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **BAZNAS KABUPATEN SIAK**

Rencana Penyaluran Berdasarkan Program

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2020

No	Jenis Dana dan Program	%	Jumlah
<b>1</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>100%</b>	<b>14,091,544,950</b>
1.1	Bidang Ekonomi	29.5%	4,162,064,950
1.2	Bidang Pendidikan	15.5%	2,188,030,000
1.3	Bidang Kesehatan	9.09%	1,400,000,000
1.4	Bidang Kemanusiaan	40.8%	5,751,950,000
1.5	Bidang Dakwah-Advokasi	4.2%	589,500,000
<b>2</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat via UPZ</b>	<b>100%</b>	<b>212,377,200</b>
2.1	Penyaluran Dana Zakat via UPZ	100%	212,377,200
<b>3</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah</b>	<b>100%</b>	<b>39,693,750</b>
3.1	Bidang Ekonomi	0.0%	0
3.2	Bidang Pendidikan	0.0%	0
3.3	Bidang Kesehatan	0.0%	0
3.4	Bidang Kemanusiaan	100.0%	39,693,750
3.5	Bidang Dakwah-Advokasi	0.0%	0
<b>4</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat</b>	<b>100%</b>	<b>215,250,000</b>
4.1	Bidang Ekonomi	0.0%	0
4.2	Bidang Pendidikan	78.0%	168,000,000
4.3	Bidang Kesehatan	0.0%	0
4.4	Bidang Kemanusiaan	22.0%	47,250,000
4.5	Bidang Dakwah-Advokasi	0.0%	0
<b>5</b>	<b>Penyaluran Dana Infaq/Sedekah via UPZ</b>	<b>100%</b>	<b>350,000</b>
5.1	Penyaluran Dana Infaq/Sedekah via UPZ	100.0%	350,000
<b>6</b>	<b>Penyaluran Dana CSR</b>	<b>100%</b>	<b>43,750,000</b>
6.1	Bidang Ekonomi	0.0%	0
6.2	Bidang Pendidikan	0.0%	0
6.3	Bidang Kesehatan	0.0%	0
6.4	Bidang Kemanusiaan	100.0%	43,750,000
6.5	Bidang Dakwah-Advokasi	0.0%	0
<b>7</b>	<b>Penyaluran DSKL</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>
7.1	Bidang Ekonomi	0.0%	0
7.2	Bidang Pendidikan	0.0%	0
7.3	Bidang Kesehatan	0.0%	0
7.4	Bidang Kemanusiaan	0.0%	0
7.5	Bidang Dakwah-Advokasi	0.0%	0
<b>8</b>	<b>Penyaluran Dana via UPZ</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>
8.1	Penyaluran Dana via UPZ	0.0%	0
<b>Total</b>			<b>14,602,965,900</b>



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8639/2020  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 17 Rabiul Akhir 1442 H  
02 Desember 2020

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Mochammad Aviv Dwi Maulana  
NIM : 11740413903  
Semester : VII (tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Baznas Kabupaten Siak"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
  2. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36926  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor :**  
**UIN.04/F.IV/PP.00.9/8639/2020 Tanggal 2 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

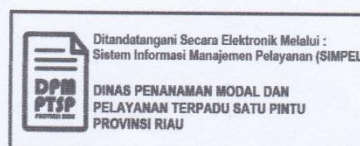
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : MOHAMMAD AVIV DWI MAULANA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11740413903  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : MANAJEMEN PEDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF PADA PROGRAM SIAK<br>SEHAT OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 3 Desember 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Saya **Mochammad Aviv Dwi Maulana, S.Sos.**, lahir di Perkebunan Libo Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Siak pada 7 Juli 1999, Anak dari pasangan Ayahanda Alm. Sutisna dan Ibunda Suhartini. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di TK Tunas Melati pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2005. Selanjutnya di Sekolah Dasar Negeri 005 Sam Sam Kecamatan Kandis pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 03 Kecamatan Kandis pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Kecamatan Kandis dan kemudian lulus ujian pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur Ujian Tulis Maniri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan September sampai Oktober 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak. Pada bulan Juli sampai Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Belutu, Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Akhirnya tepat pada hari Jumat tanggal 16 Juli 2021 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi “**Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak**” Dengan Menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dengan Predikat Sangat Memuaskan.